

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PENGOBATAN TRADISIONAL RAMUAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN**

2011



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN**

2011

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PENGOBATAN TRADISIONAL RAMUAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN

2011

BAB IV

PENUTUP

Dengan tersusunnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia, akan tercipta lapangan dan peluang usaha jasa kesehatan yang dapat dinikmati oleh seluruh warga negara Indonesia.

Terciptanya peluang baru di suatu daerah, memberikan pengaruh kepada banyak hal disamping mengurangi angka pengangguran, disisi lain tercipta peningkatan kesehatan masyarakat sekaligus kesejahteraan bangsa.

Semoga Kurikulum ini dapat berguna dan akan terus dikembangkan dikemudian hari.

KATA PENGANTAR

Dewasa ini dunia menjadi semakin padat penduduknya serta semakin meningkatkan upaya globalisasi yang meniadakan batas antar Negara. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada umat manusia di dunia. Namun juga menimbulkan munculnya iklim persaingan yang sangat ketat. Dengan demikian dibutuhkan suatu kerjasama dan kemitraan yang mantap dan sesuai kebutuhan masyarakat dunia.

Di samping terjadi pergeseran pola penyakit dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif, dari paradigma upaya pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif menjadi upaya kesehatan yang bersifat preventif dan promotion. Dengan demikian dibutuhkan sarana pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi tututan dan kebutuhan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menanggulangi penyakit- penyakit degeneratif dan kronis yang terdapat di masyarakat.

Salah satu upaya pelayanan kesehatan alternative yang ditawarkan adalah Pelayanan Pengobat Tradisional ramuan telah semakin diminati oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan demikian agar masyarakat memperoleh manfaat sebesar- besarnya dari upaya pelayanan kesehatan dengan pengobatan tradisional ramuan, maka perlu disusun Kurikulum Bebasis Kopetensi yang baku untuk setiap Pengobat tradisional ramuan diseluruh Indonesia berdasarkan SKKNI (Standar Kopetensi Kerja Nasional Indonesia) yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia

Dengan disusunnya dan diberlakukannya kompetensi kerja baku pengobat tradisional ramuan ini. Maka lembaga pendidikan pengobat tradisional ramuan Indonesia dapat menggunakannya untuk membentuk pengobat yang handal, profesional.

Semoga Kurikulum Pendidikan Pengobat tradisional ramuan Berbasis Kompetensi dapat meningkatkan laju pengembangan pendidikan dan pelayanan pengobat tradisional di bumi Indonesia. Amien.

Tim Penyusun

3. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan kelembagaan lain	3.1 Menyiapkan kontrak kerja	Peraturan Perjanjian Kontrak Kerjasama
	3.2 Melakukan penandatanganan kontrak kerja	
	3.3 Mendokumentasi kerjasama	

Waktu : 56 jam @ 50 menit

Teori : 16 jam

Praktek : 40 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battru Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Membaca hasil pemeriksaan laboratorium sederhana	1.1. Membandingkan hasil pemeriksaan laboratorium sederhana dengan perkembangan kesehatan pasien sebagai penunjang penetapan gangguan Kesehatan	Pengenalan Pemeriksaan Laboratorium sederhana
2. Membaca tingkat penyakit dengan metode Iridologi	2.1. Membandingkan hasil penilaian pemeriksaan iridologi dengan perkembangan kesehatan pasien sebagai penunjang penetapan gangguan Kesehatan	Ilmu Iridologi Dasar
3. Melakukan teknik pengujian Kinesiologi penunjang penegakan penetapan gangguan kesehatan pasien dan pemberian OT	3.1. Membandingkan hasil penilaian pemeriksaan kinesiologi dengan perkembangan kesehatan pasien sebagai penunjang penetapan gangguan Kesehatan dan pemilihan OT	Ilmu Kinesiologi Dasar

2. Menetapkan program pelatihan dan penyuluhan	2.1.	Menyiapkan data hasil kajian Membuat program penyuluhan	Teknik pendataan dan pengkajian
	2.2.	Melaksanakan program penyuluhan lapangan	Penyusunan program penyuluhan, strategi penyuluhan

Waktu : 12 jam @ 50 menit

Teori : 8 jam

Praktek : 4 jam

Level : 6 (enam)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan usaha	1.1. Menyiapkan data pengelolaan usaha yang telah berjalan 1.2. Menetapkan langkah pengembangan usaha 1.3. Melaksanakan kesepakatan kerjasama pengembangan usaha 1.4. Melaksanakan proses kerja sama yang telah disepakati	Teknik pendataan perkembangan usaha Teknik riset dan pengembangan usaha Teknik melakukan kerjasama dengan pihak luar
2. Menetapkan program pengembangan usaha pengelolaan RSA	2.1. Merencanakan konsep sistem pengelolaan usaha 2.2. Mengorganisir pengelolaan usaha 2.3. Menjalankan pengelolaan usaha 2.4. Mengawasi jalannya pengelolaan usaha	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Tujuan	2
C. Hakekat Pendidikan	3
D. Hubungan Dengan Program Lain	4
BAB II RUANG LINGKUP	5
A. Struktur Program	5
B. Program Kegiatan Belajar	10
C. Pendekatan Pembelajaran	15
D. Evaluasi Dan Penilaian	17
E. Profil Lulusan	18
BAB III KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	21
A. Battra Ramuan Pratama	21
B. Battra Ramuan Madia	26
C. Battra Ramuan Utama	48
BAB IV PENUTUP	64

2. Menjalankan sistim pengelolaan usaha	2.1. Merencanakan konsep sistem pengelolaan usaha 2.2. Mengorganisir pengelolaan usaha 2.3. Menjalankan pengelolaan usaha 2.4. Mengawasi jalannya pengelolaan usaha	Pengetahuan manajemen usaha Planning Organaizing Actuating Controlling Evaluating
3. Melakukan peneliti dan pengembangan pengelolaan usaha	3.1. Mengevaluasi pelaksanaan usaha 3.2. Mengkaji hasil evaluasi 3.3. Menindak lanjuti hasil penelitian untuk dikembangkan	Teknik penelitian Pengetahuan pengembangan usaha
4. Membuat Laporan kegiatan Rumah sehat alami	4.1. Mengumpulkan hasil kajian dan evaluasi 4.2. Meneliti ulang hasil kajian dan evaluasi 4.3. Membuat laporan hasil kajian dan evaluasi	Teknik pelaporan Teknik komparasi

Waktu : 28 jam @ 50 menit

Teori : 14 jam

Praktek : 14 jam

Level : 6 (enam)

Jabatan : Battara Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi kebutuhan program pelatihan dan penyuluhan	1.1. Menyiapkan data hasil kajian dan evaluasi 1.2. Membuat program pelatihan 1.3. Melaksanakan program pelatihan	Teknik pendataan dan evaluasi Teknik penyusunan program pelatihan, strategi pelatihan

4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem imunitas	1.4 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 1.5 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 1.6 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.3 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.4 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

Waktu : 12 jam @ 50 menit

Teori : 4 jam

Praktek : 8 jam

Level : 6 (enam)

Jabatan : Battru Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menyiapkan kelengkapan Rumah Sehat Alami	1.1. Menyiapkan data organisasi perusahaan 1.2. Menyiapkan data perijinan 1.3. Menyiapkan kelengkapan sarana dan prasarana 1.4. Menyiapkan konsep sistim pengelolaan usaha	Bagan keorganisasian Perusahaan Peraturan yang berlaku dalam perijinan Pengetahuan alat Pengetahuan manajemen

BAB I

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Dewasa ini dunia menjadi semakin padat penduduknya serta semakin meningkatkan upaya globalisasi yang meniadakan batas antar Negara. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada umat manusia di dunia. Namun juga menimbulkan munculnya iklim persaingan yang sangat ketat. Dengan demikian dibutuhkan suatu kerjasama dan kemitraan yang mantap dan sesuai kebutuhan masyarakat dunia.

Di samping terjadi pergeseran pola penyakit dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif, dari paradigma upaya pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif menjadi upaya kesehatan yang bersifat preventif dan promotion. Dengan demikian dibutuhkan sarana pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi tututan dan kebutuhan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menanggulangi penyakit- penyakit degeneratif dan kronis yang terdapat di masyarakat.

Salah satu upaya pelayanan kesehatan alternatif yang ditawarkan adalah Pelayanan Pengobat Tradisional ramua telah semakin diminati oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan demikian agar masyarakat memperoleh manfaat sebesar- besarnya dari upaya pelayanan kesehatan dengan pengobatan tradisional ramuan, maka perlu disusun Kurikulum Bebasis Kopetensi yang baku untuk setiap Pengobat tradisional ramuan diseluruh Indonesia

berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia

Dengan disusunnya dan diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi baku pengobat tradisional ramuan ini maka lembaga pendidikan pengobat tradisional ramuan Indonesia dapat menggunakannya untuk membentuk pengobat yang handal, profesional.

B. TUJUAN

Penyusunan kurikulum pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia berbasis kompetensi bertujuan untuk memberikan pedoman dalam pengembangan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan program pendidikan dalam kursus , sehingga menghasilkan lulusan kursus Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia yang mampu memenuhi keperluan masyarakat pengguna dan pemerintah, seperti:

1. Lembaga pendidikan dan pelatihan Pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
2. Rumah sakit, puskesmas, atau Rumah sehat Alami Sebagai acuan proses peningkatan kompetensi dalam penyelenggaraan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.
3. Institusi penyelenggara ujian dan sertifikasi Sebagai acuan untuk penyelenggaraan ujian dan pemberian sertifikasi sebagai Pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
4. Pemerintah, Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dan penyusunan peraturan yang terkait dengan penyelenggaraan

Waktu : 12 jam @ 50 menit

Teori : 4 jam

Praktek : 8 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem imunitas	1.7 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.8 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem imunitas yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.9 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem imunitas : Penyakit infeksi disebabkan virus dan bakteri : HIV, Malaria, Typus	Ilmu anatomi , fisiologi dan patofisiologi sistim imunologi
2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem imunitas	1.4 Menyimpulkan data gangguan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.5 Menentukan Gangguan fungsi sistem imunitas berdasarkan SOP penanganan pasien	
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem imunitas	1.3 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 1.4 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien	Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa

4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Metabolisme	1.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien 1.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 1.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Panduan Rekam Kesehatan Pasien

- Pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
5. Masyarakat umum
- Sebagai upaya sosialisasi dan keterbukaan yang lebih luas, sehingga memberi wawasan masyarakat tentang program pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dan memberi kemungkinan untuk menjadi atau praktisi Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia. Di samping itu juga sebagai petunjuk bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan dan pelayanan kesehatan Tradisional Ramuan Indonesia.

C. HAKEKAT PENDIDIKAN

Kurikulum pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia berbasis kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Kursus Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten.

Kurikulum pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia berbasis kompetensi digunakan sebagai acuan untuk :

1. Menyusun dan mengembangkan Program Pendidikan dan Pelatihan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia sampai ke tingkat RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran)
2. Menginventarisasi materi pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia yang dikembangkan Dengan dikuasainya kompetensi sesuai standar yang telah ditetapkan maka seseorang Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia memiliki kemampuan untuk :
3. Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dalam pelayanan kesehatan dengan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia

4. Mengorganisasikan agar pekerjaan pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dapat dilaksanakan
5. Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana tatalaksana Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dalam penanggulangan penyakit yang semula.
6. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dengan kondisi yang berbeda.

Selanjutnya dengan kurikulum pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia berbasis kompetensi maka arah pengembangan penyelenggaraan program pendidikan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia selalu mengacu pada standar kompetensi lulusan kursus Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia yang telah disepakati.

D. HUBUNGAN DENGAN PROGRAM LAIN

- a. Unit kompetensi ini merupakan landasan dalam pengembangan penerapan pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia pada berbagai kasus sesuai dengan kewenangannya.
- b. Unit kompetensi ini mendukung kinerja Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dalam penerapan pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia untuk peningkatan diri memasuki jenjang pendidikan formal.

Waktu : 12 jam @ 50 menit
Teori : 4 jam
Praktek : 8 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Utama
Diskripsi Jabatan : Battra Ramuan Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem metabolisme	1.4 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.5 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem metabolisme yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.6 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem metabolisme : 1.6.1 Kelebihan lemak	Ilmu fisiologi dan patofisiologi sistim Metabolisme
2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem metabolisme	1.1 Menyimpulkan data gangguan sesuai dengan SOP 1.2 Menentukan Gangguan fungsi sistem Metabolisme berdasarkan SOP penanganan pasien	Teknik Pemeriksaan dan Diagnostik Holistik berdasarkan prinsip-prinsip Naturopati
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem Metabolisme	1.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 1.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien	Cabe Puyang Ramuan Warisan Budaya Bangsa

3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem Hormon	3.1. Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan. 3.2. Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Hormon	4.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 4.2. Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 4.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

BAB II

RUANG LINGKUP

A. STRUKTUR PROGRAM

Dengan mengacu pada Hasil Konvensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Keahlian Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia tanggal **28 s/d 30 Agustus 2009**, maka unit-unit kompetensi yang ada dapat dikelompokkan ke dalam 33 (tiga puluh tiga) kelompok yaitu :

NO.	KUALIFIKASI	JABATAN	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI
KOMPETENSI UMUM				
1	Level II	BATTRA RAMUAN PRATAMA	JKS.BR01.001.01	Menjelaskan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.
2	Level II	BATTRA RAMUAN PRATAMA	JKS.BR01.002.01	Menjelaskan Ilmu Higiene, sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional
3	Level II	BATTRA RAMUAN PRATAMA	JKS.BR01.003.01	Memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi

KOMPETENSI INTI				
4	Level II	BATTRA RAMUAN PRATAMA	JKS.BR02.001.01	Menyiapkan data pasien untuk Pengobat Madia atau Utama
5	Level II	BATTRA RAMUAN PRATAMA	JKS.BR02.002.01	Menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Pengobat Madia atau Utama
KOMPETENSI KHUSUS				
6	Level II	BATTRA RAMUAN PRATAMA	JKS.BR03.001.01	Melaksanakan komunikasi yang efektif kepada pasien

NO	KUALIFIKASI	JABATAN	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR01.004.01	Menjelaskan Pelayanan Pengobatan tradisional ramuan Indonesia berdasarkan ilmu pengobatan alamiah.
2	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR01.005.01	Memberikan konseling pribadi: menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan
KOMPETENSI INTI				
3	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.003.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Pencernaan.

Waktu : 28 jam @ 50 menit

Teori : 12 jam

Praktek : 16 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Hormon	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Hormon yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem hormon : 1.3.1 Diabetes 1.3.2 Gondok (Struma)	Ilmu anatomi ,fisiologi dan patofisiologi sistim Hormon
2.Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Hormon	2,1 Menyimpulkan data gangguan sesuai dengan SOP 1.3 Menentukan Gangguan fungsi sistem Hormon berdasarkan SOP penanganan pasien : 2.2.1 Diabetes 2.2.2 Gondok (Struma)	Teknik Pemeriksaan dan Diagnostik Holistik bedasarkan prinsip-prinsip Naturopati

4. Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan sistem detoxifikasi	1.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien 1.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 1.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

4	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.004.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Pernafasan
5	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.005.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien sesuai dengan gangguan Sistem Peredaran Darah
6	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.006.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Otot, Tulang dan Sendi
7	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.007.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Perkemihan
8	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.008.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Kulit
9	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.009.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Syaraf.
10	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR02.010.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Reproduksi

KOMPETENSI KHUSUS				
11	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR03.002.01	Praktek mandiri secara efektif dan efisien.
12	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR03.003.01	Memberikan penyuluhan tentang informasi kesehatan tradisional kepada masyarakat
13	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR03.004.01	Melakukan monitoring efek samping obat Tradisional Ramuan (MESOT) pada pasien
14	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR03.005.01	Melaksanakan bimbingan bagi pekerjaan BATTRA Ramuan Pratama
15	Level IV	BATTRA RAMUAN MADIA	JKS.BR03.006.01	Melaksanakan Evaluasi pekerjaan BATTRA Ramuan Pratama

NO	KUALIFIKASI	JABATAN	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI
KOMPETENSI UMUM				
1	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR01.007.01	Melakukan kajian
2	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR01.008.01	Menerima rujukan dari pengobat tingkat madia
3	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR01.009.01	Melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain

Waktu : 12 jam @ 50 menit

Teori : 4 jam

Praktek : 8 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem detoxifikasi	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem detoxifikasi yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem detoxifikasi.	Ilmu anatomi, fisiologi dan patofisiologi sistim detoxifikasi
2.Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem detoxifikasi	1.1 Menyimpulkan data gangguan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan Gangguan fungsi sistem Detoxifikasi berdasarkan SOP penanganan pasien	Teknik Pemeriksaan dan Diagnostik Holistik berdasarkan prinsip-prinsip Naturopati
3.Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem detoxifikasi	1.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 1.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)

2. Menentukan penyakit berdasarkan data yang sah pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem	1.1 Menyimpulkan data gangguan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan Gangguan yang bersifat komplikasi dan menahun berdasarkan SOP penanganan pasien	Teknik Pemeriksaan dan Diagnostik Holistik berdasarkan prinsip-prinsip Naturopati
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem	1.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 1.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar. 1.3 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien 1.4 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 1.5 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional Teori Rekam Kesehatan

KOMPETENSI INTI				
4	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR02.011.01	Melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem
5	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR01.012.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Detoksifikasi
6	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR02.013.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Hormon
7	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR02.014.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Metabolisme
8	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR02.016.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Imunitas
TUJUAN KHUSUS				
9	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR03.008.01	Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional / Rumah Sehat Alami (RSA).

10	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR03.009.01	Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan
11	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR03.010.01	Melakukan kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain
12	Level VI	BATTRA RAMUAN UTAMA	JKS.BR03.010.01	Menggunakan diagnostik penunjang : Hasil Pemeriksaan laboratorium, Iridologi, Kinesiologi

B. PROGRAM KEGIATAN BELAJAR

NO.	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU (1 Jam @ 45 menit)		
			TEORI	PRAKTIK	TOTAL
KOMPETENSI UMUM					
1	JKS.BR01.001.01	Menjelaskan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia.	48	16	64
2	JKS.BR01.002.01	Menerapkan Ilmu Higiene , sanitasi dan K3 dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	32	32	64
3	JKS.BR01.003.01	Memberikan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan Peraturan Kompetensi dan Kode Etik Profesi	16	16	32

Waktu : 28 jam @ 50 menit

Teori : 12 jam

Praktek : 16 jam

Level : 6 (enam)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengumpulkan data untuk identifikasi keadaan pasien	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien.	
	1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ semua gangguan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien	
	1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem :	
	1.3.1 Pencernaan : Typhus, Maag kronis	
	1.3.2 Pernafasan : TBC	
	1.3.3 Peredaran darah : Darah tinggi	
	1.3.4 Perkemihan : Radang ginjal	
	1.3.5 Otot, tulang dan sendi :Rematik. Osteophorosis, Sakit LBP(low back pant)	
	1.3.6 Syaraf : Stroke	
	1.3.7 Kulit :Dermatitis, Psoriasis	
	1.3.8 Reproduksi :Radang prostat	



Waktu : 28 jam @ 50 menit
Teori : 16 jam
Praktek : 12 jam
Level : 6 (enam)
Jabatan : Battra Ramuan Utama
Diskripsi Unit : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi data rujukan	1.1. Menyiapkan data rujukan institusi pelayanan kesehatan lain 1.2. Mengelompokkan data rujukan 1.3. Menindaklanjuti identifikasi data rujukan dalam bentuk laporan	Pedoman Rujukan Pelayanan Kesehatan
2. Mengkaji data rujukan	2.1. Mengkaji hasil identifikasi 2.2. Menyimpulkan hasil kajian	Teknik analisis
3. Menindaklanjuti rujukan	3.1. Meninjau ulang hasil kajian 3.2. Memastikan kembali data rujukan	Teknik komparasi hasil kajian Teknik pengobatan Teknik menerima rujukan dan menindaklanjuti
4. Melakukan konseling atas tindakan pengobatan	4.1. Merencana tindakan pengobatan 4.2. Melaksanakan tindakan pengobatan	Menerapkan ilmu pengobatan tradisional
5. Mendokumentasi pengobatan yang telah dilakukan	5.1. Mengumpulkan data yang telah dibuat 5.2. Menyimpan dengan rapi	

KOMPETENSI INTI			WAKTU		
			TEORI	PRAKTIK	TOTAL
4	JKS.BR02.001.01	Menyiapkan data pasien untuk Pengobat Madia atau Utama	4	12	16
5	JKS.BR02.002.01	Menyiapkan bahan ramuan sesuai instruksi Pengobat Madia atau Utama	12	12	24
KOMPETENSI KHUSUS					
6	JKS.BR03.001.01	Melaksanakan komunikasi yang efektif kepada pasien	8	4	12
TOTAL			128	104	232

NO	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU		
			TEORI	PRAKTIK	TOTAL
LEVEL : IV KOMPETENSI UMUM					
1	JKS.BR01.004.01	Menjelaskan ilmu Naturopati pada pelayanan pengobatan tradisional ramuan Indonesia	64	32	96
2	JKS.BR01.005.01	Memberikan konseling pribadi: menjelaskan dan memberi saran tentang ramuan dan cara penggunaan	8	8	16

LEVEL : IV KOMPETENSI INTI					
3	JKS.BR02.003.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Pencernaan	12	16	28
4	JKS.BR02.004.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien sesuai dengan gangguan fungsi Sistem Pernafasan.	12	16	28
5	JKS.BR02.005.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Peredaran Darah	16	16	32
6	JKS.BR02.006.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Otot,tulang dan sendi	16	16	32
7	JKS.BR02.007.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Perkemihan	12	16	28
8	JKS.BR02.008.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem kulit	16	16	32
9	JKS.BR02.009.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Syaraf	20	20	40

Waktu : 8 jam @ 50 menit

Teori : 4 jam

Praktek : 4 jam

Level : 6 (enam)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Metode : Ceramah, Diskusi, Porto folio, Penilaian Mandiri

Diskripsi Unit : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi data rujukan	1.1. Menyiapkan data rujukan 1.2. Mengelompokkan data rujukan 1.3. Menindaklanjuti identifikasi data rujukan dalam bentuk laporan	Pedoman Rujukan Pelayanan Kesehatan
2. Mengkaji data rujukan	2.1. Mengkaji hasil identifikasi 2.2. Menyimpulkan hasil kajian	teknik analisis
3. Menindaklanjuti rujukan	3.1. Meninjau ulang hasil kajian 3.2. Membuat laporan rujukan 3.3. Mengirimkan data rujukan kepada pelayanan kesehatan lain	Teknik komparasi hasil kajian Teknik pengobatan Teknik rujukan

C. BATTRA RAMUAN UTAMA

Waktu : 20 jam @ 50 menit

Teori : 10 jam

Praktek : 10 jam

Level : 6 (enam)

Jabatan : Battra Ramuan Utama

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional Senior

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menyiapkan data yang sudah dievaluasi	1.1 Mengumpulkan data angket terhadap pelayan kesehatan tradisional 1.2 Menyajikan dalam bentuk laporan untuk dikaji	Ilmu analisis data
2. Mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan	2.1 Memilah data hasil Angket menurut manfaat dan keamanannya 2.2 Mengkategorikan hasil data angket untuk ditindaklanjuti 2.3 Menyimpulkan hasil data angket dalam bentuk ringkasan (summary)	Teknik penyusunan laporan
3. Menetapkan hasil kajian	3.1 Menentukan hasil kajian untuk ditindak lanjuti 3.2 Menyusun laporan kajian kepada Organisasi	

10	JKS.BR02.010.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Reproduksi	8	8	16
----	-----------------	--	---	---	----

LEVEL IV KOMPETENSI KHUSUS

NO	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU		
			TEORI	PRAKTIK	TOTAL
11	JKS.BR03.002.01	Praktek mandiri secara efektif dan efisien.	8	8	16
12	JKS.BR03.003.01	Memberikan Penyuluhan informasi kesehatan tradisional kepada masyarakat	4	8	12
13	JKS.BR03.004.01	Melakukan monitoring efek samping obat Tradisional Ramuan (MESOT) pada pasien	4	8	12
14	JKS.BR03.005.01	Melaksanakan pembinaan pekerjaan BATTRA Ramuan Pratama	4	8	12
15	JKS.BR03.006.01	Melaksanakan evaluasi pekerjaan BATTRA Ramuan Pratama	4	8	12
		TOTAL	260	302	564

LEVEL :VI KOMPETENSI UMUM					
NO	KODE UNIT	STANDAR KOMPETENSI	WAKTU		
			TEORI	PRAKTIK	TOTAL
1	JKS.BR01.006.01	Mengkaji pelayanan Pengobatan tradisional ramuan berdasarkan prinsip K3 (kesehatan keselamatan kerja)	32	64	96
2	JKS.BR01.007.01	Menerima rujukan dari pengobat tingkat madia	4	4	8
3	JKS.BR01.008.01	Melakukan rujukan kepada institusi kesehatan lain	16	12	28
LEVEL :VI KOMPETENSI INTI					
4	JKS.BR02.011.01	Melaksanakan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan yang bersifat komplikasi, menahun / kronis pada semua gangguan sistem	56	200	256
5	JKS.BR02.012.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan sistem Detoksifikasi	4	8	12
6	JKS.BR02.013.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan Sistem Hormon	12	16	28

Waktu : 12 jam @ 50 menit
Teori : 4 jam
Praktek : 8 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Madia

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mendata hasil evaluasi dari pengobat Pratama	1.1. Menyiapkan perlengkapan pendataan 1.2.Menyiapkan pokok-pokok yang akan didata 1.3.Mendata hasil inspeksi 1.4. Mencatat dan menyimpan data dengan baik	Pedoman Evaluasi Kinerja
2. Menanggapi hasil evaluasi	2.1. Menggunakan data untuk menilai kinerja pengobat 2.2. Menentukan kriteria kelayakan kinerja	
3.Mengkomunikasikan dengan Pengobat Pratama	3.1. Menyampaikan hasil kinerja 3.2. Menyampaikan kriteria kinerja yang berlaku 3.3. Menentukan status kelayakan	
4.Membina Pengobat Pratama sesuai hasil evaluasi	4.1. Memberikan pembinaan bagi kinerja di bawah standar	

Waktu : 12 jam @ 50 menit
Teori : 4 jam
Praktek : 8 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mendata hasil pembinaan terhadap pengobat pratama	1.1 Menyiapkan perlengkapan pendataan 1.2 Menyiapkan pokok-pokok yang akan didata 1.3 Mendata hasil inspeksi 1.4 Mencatat dan menyimpan data dengan baik	Pedoman Penilaian Kinerja
2.Menindaklanjuti hasil Pembinaan	1.1 Menggunakan data untuk menilai kinerja pengobat 1.2 Menentukan kriteria kelayakan kinerja	
3.Mengkomunikasikan kepada Pengobat Pratama	1.1 Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan 1.2 Memberikan pembinaan bagi kinerja di bawah standar	

7	JKS.BR02.012.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan sistem metabolisme	4	8	12
8	JKS.BR02.013.01	Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan sistem imunitas	4	8	12
LEVEL :VI KOMPETENSI KHUSUS					
9	JKS.BR03.007.01	Mengelola sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional / Rumah Sehat Alami (RSA).	32	96	128
10	JKS.BR03.008.01	Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan	14	14	28
11	JKS.BR03.009.01	Melakukan kerjasama yang efektif dengan kelembagaan lain	8	4	12
12	JKS.BR03.010.01	Menggunakan diagnostik penunjang: Hasil Pemeriksaan laboratorium Iridologi, Kinesiologi	16	40	56
		TOTAL	178	406	584

C. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan dalam metode pembelajaran adalah **SPICES** yaitu **Student Centered Learning, Problem Based Learning, Integrated Learning, Community Based Learning, Early Clinical Exposure, dan Systematic Learning.**

Pendekatan yang berorientasi kepada Warga Belajar berarti Pendidik menyesuaikan Materi dan metode pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan Warga Belajar. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan problem (masalah) sebagai pemicu untuk mempelajari materi pelajaran (body of knowledge). Pemberian materi dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) dengan memperhitungkan pembobotan dan relevansi terhadap kompetensi akhir.

Pembelajaran diarahkan pada kompetensi yang berorientasi terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat sehingga diharapkan lulusan langsung dapat memberikan pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan di masyarakat.

Agar supaya motivasi belajar Warga Belajar makin tinggi, maka pembelajaran akan diawali dengan pemaparan terhadap tugas dan kegiatan Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia secara mandiri maupun di Rumah Sehat Alami.

Pembelajaran juga diberikan secara sistematis untuk menghindari efek negatif dari magang yang biasanya hanya mempelajari materi (kasus) yang ditemui selama magang saja.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan kebutuhan yaitu :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Portofolio
4. Simulasi

Waktu : 12 jam @ 50 menit
Teori : 4 jam
Praktek : 8 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien	1.1 Memastikan kebenaran data resep yang diberikan 1.2 Mengumpulkan data penunjang mengenai efek samping resep yang diberikan	Pedoman MESOT
2. Memantau efek samping obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien	1.1 Meminta keterangan kepada pasien tentang pengaruh ramuan 1.2 Membandingkan pada kasus yang sama terhadap efek yang tidak dikehendaki	
3. Mendokumentasi data efektifitas obat tradisional ramuan yang diberikan pada pasien	1.1 Mencatat semua data efek samping yang tidak dikehendaki 1.2 Melaporkan kepada Organisasi sebagai bahan kajian	

Waktu : 12 jam @ 50 menit
Teori : 4 jam
Praktek : 8 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Menyiapkan fasilitas dan sarananya sesuai standar	1.1. Menentukan kebutuhan fasilitas dan sarana 1.2. Menyediakan fasilitas dan sarana	Pedoman Standar Pelayanan Kesehatan Tradisional
2.Melengkapi Perijinan yang diperlukan	2.1. Menyiapkan data yang diperlukan 2.2. Membuat berkas permohonan ijin 2.3. Menyimpan Surat Perijinan dengan baik	Kelengkapan Perijinan sesuai aturan yg berlaku
3.Melaksanakan Praktek mandiri	3.1. Melakukan penyembuhan sesuai dengan SOP 3.2. Melakukan Praktek sesuai Standar Pelayanan Kesehatan Tradisional	Kode Etik Profesi Dan SOP

5. Peragaan
6. Praktek Magang di Rumah Sehat Alami
7. Praktek Lapangan
8. Penugasan
9. Penilaian Mandiri

D. EVALUASI DAN PENILAIAN

1. EVALUASI

a. FORMATIF

- 1) Evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran (dengan memberikan umpan balik pada peserta didik)
- 2) Evaluasi dilakukan setiap selesai pemberian satu materi pelajaran / kursus dengan memberikan soal ujian (quiz) tertulis untuk warga belajar pada waktu-waktu tertentu.
- 3) Tujuan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menyerap dan/ atau mengaplikasikan materi yang diajarkan
- 4) Evaluasi ini tidak digunakan untuk penentuan kelulusan.

b.SUMATIF

- 1) Evaluasi Sumatif dilaksanakan pada akhir PROGRAM Pembelajaran
- 2) Evaluasi Sumatif dapat berbentuk Soal Pilihan Ganda (MCQ) dengan 4 tipe soal, Ujian Uraian

(Essay Test), Ujian Ketrampilan (Manual Skill Exam), Ujian Kasus Pasien (Case Exam). Ujian Lisan (Oral Test).

- 3) Evaluasi akhir merupakan sumasi ujian-ujian sumatif dalam Program tersebut dengan pembobotan (weighting) tertentu.
- 4) Evaluasi sumatif digunakan untuk penentuan kelulusan warga belajar

2. PENILAIAN

Penilaian hasil belajar peserta didik kursus dilakukan melalui:

- a. Ujian Lokal (oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan)
- b. Uji Kompetensi (oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan yang terakreditasi atau Lembaga Sertifikasi Kompetensi)
- c. Ujian International

E. PROFIL LULUSAN

1. BATTRA RAMUAN PRATAMA

- a. Menjunjung tinggi martabat leluhur para pendahulu Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia sesuai dengan nilai moral Pancasila serta Kode Etik, Sumpah/ Janji Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- b. Melakukan pelayanan Pengobatan Tradisional pada pasien sesuai dengan hak dan kewenangannya berlandaskan peraturan dan nilai dalam Kode Etika Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia.
- c. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pelayanan kepada pasien
- d. Ikut menopang berbagai kegiatan dalam sistem kesehatan Nasional

3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem Reproduksi	1.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 1.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Reproduksi	1.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 1.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 1.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Catatan/ Rekam Kesehatan Pasien

Waktu : 16 jam @ 50 menit
Teori : 8 jam
Praktek : 8 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Unit ini mengidentifikasi Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Reproduksi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Reproduksi	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Pencernaan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem reproduksi : 1.3.1 Ejakulasi dini 1.3.2 Keputihan 1.3.3 Haid tidak lancar	Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa Ilmu anatomi ,fisiologi dan patofisiologi sistim Reproduksi
2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Reproduksi	1.1 Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan gangguan fungsi sistem reproduksi : 1.2.1 Ejakulasi dini 1.2.2 Keputihan 1.2.3 Haid tidak lancar	

2. BATTRA RAMUAN MADIA

- Melakukan tindakan terapi Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia pada pasien berdasarkan rencana terapi, diagnosis Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia dan keadaan pasien pada kasus sistem pencernaan, pernafasan, sirkulasi darah, Otot, tulang dan sendi, Otak dan syaraf, kulit, hormon, reproduksi, dan fungsi adaptogen metabolisme, peradangan serta detoxifikasi.
- Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kesehatan Tradisional Ramuan.
Menjulang tinggi martabat leluhur para pendahulu Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia sesuai dengan nilai moral Pancasila serta Kode Etik, Sumpah/ Janji Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia
- Berperan serta dalam upaya peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam program pelayanan kesehatan tradisional.
- Melakukan penyuluhan kesehatan Tradisional dengan menggunakan pendekatan KIE (Komunikasi, Infomasi, dan edukasi) yang sistematis
- Berperan serta dalam upaya peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam program pelayanan kesehatan tradisional.
- Berperan serta dalam upaya peningkatan, pencegahan, pengobatan dan rehabilitas kesehatan dan upaya pelayanan kesehatan pada masyarakat.
- Menggunakan alat Penunjang Pengobatan Tradisional Ramuan Indonesia sebagai alat bantu diagnosis.
- Ikut menopang berbagai kegiatan dalam sistem kesehatan Nasional

3. BATTRA RAMUAN UTAMA

- a. Melakukan penatalaksanaan rujukan kepada institusi kesehatan lain.
- b. Meningkatkan kesehatan masyarakat atau perorangan melalui kerjasama dengan tenaga kesehatan lain
- c. Memberikan pertolongan pada keadaan gawat darurat sesuai dengan kemampuannya.
- d. Menanggulangi masalah kesehatan dengan Etika Profesi Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia yang dapat di pertanggung jawabkan.
- e. Mengirimkan / merujuk penderita kepada pengobat level diatasnya dan fasilitas kesehatan lain apabila menghadapi kasus di luar batas kemampuannya.
- f. Meningkatkan mutu pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan Indonesia sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.
- g. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pelayanan kepada kelembagaan lain.
- h. Melakukan pengelolaan Pelayanan Rumah Sehat Alami secara efektif dan efisien.
- i. Ikut menopang berbagai kegiatan dalam sistem kesehatan Nasional

2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Syaraf	1.1 Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan gangguan fungsi sistem syaraf : 1.2.1 Migrein 1.2.2 Sakit kepala 1.2.3 Insomnia 1.2.4 Epilepsi	
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem Syaraf	1.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan. 3.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Syaraf	1.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 1.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 1.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	1.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

4. Melaksanakan pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi gangguan Sistem Kulit	4.1. Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 4.2. Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 4.3. Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.1. Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.2. Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

Waktu : 40 jam @ 50 menit

Teori : 20 jam

Praktek : 20 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Madia

Deskripsi Jabatan : Unit ini mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan pada pasien dengan gangguan fungsi Sistem Otak & Syaraf

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Syaraf	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Syaraf yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem syaraf : 1.3.1 Migrein 1.3.2 Sakit kepala 1.3.3 Insomnia 1.3.4 Epilepsi	Ilmu anatomi ,fisiologi dan patofisiologi sistim Otak dan Syaraf Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa

BAB III

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

A. BATTRA RAMUAN PRATAMA

Waktu : 64 jam @ 50 menit

Teori : 48 jam

Praktek : 16 jam

Level : 2 (dua)

Jabatan : Battra Ramuan Pratama

Deskripsi Jabatan : Asisten Pengobat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan	1.1 Menjelaskan filosofi Battra Ramuan secara sistimatis dan benar 1.2 Menjelaskan Perkembangan Pengobatan Tradisional Ramuan 1.3 Menjelaskan dasar-dasar budaya bangsa 1.4 Menjelaskan pokok-pokok pengobatan tradisional ramuan yang digunakan. 1.5 Menjelaskan ilmu pengetahuan dasar fungsi tubuh manusia dalam pengobatan tradisional	Perkembangan Pengobatan Tradisional Ramuan Paradigma berpikir pemanfaatan bahan obat alam Pengetahuan Anatomi dan fisiologi dasar
2. Mengintisarikan Ilmu Pengobatan Tradisional Ramuan	2.1 Menjelaskan dan menerapkan Pengobatan Tradisional Ramuan menurut pengalaman turun temurun/empirik 2.2 Menjelaskan dan menerapkan Pengobatan Tradisional menurut keluhan yang dialami pasien 2.3 Menjelaskan dan menerapkan Pengobatan Tradisional ramuan dengan metode perbandingan antara keluhan dengan pengalaman empiris	Pengantar ilmu Battra Ramuan Indonesia Antropologi kesehatan Pengobatan Indonesia

Waktu : 64 jam @ 50 menit
Teori : 32 jam
Praktek : 32 jam
Level : 2 (dua)
Jabatan : Battr Ramuan Pratama
Deskripsi Jabatan : Asisten Pengobat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi Ilmu Higiene, sanitasi, K3	Menjelaskan ranah pekerjaan terkait hygiene, sanitasi dan K3	Pengetahuan kesehatan lingkungan
2.Merangkum Ilmu Higiene, sanitasi, K3	Menjelaskan tugas pokok hygiene, sanitasi dan K3	Pengetahuan kesehatan Kerja
3.Menggunakan Ilmu Higiene, sanitasi, K3	Memperagakan tugas pokok terkait hygiene, sanitasi dan K3	Pengetahuan Kesehatan Masyarakat

Waktu : 32 jam @ 50 menit
Teori : 16 jam
Praktek : 16 jam
Level : 2 (dua)
Jabatan : Battr Ramuan Pratama
Diskripsi Jabatan : Asisten Pengobat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi peraturan dan kode etik Pengobat Trad ramuan	1.1 Menjelaskan Peraturan Pelayanan Kesehatan Tradisional 1.2 Menjelaskan persyaratan standar pembuatan ramuan Tradisional 1.3 Menjelaskan Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan 1.4 Menjelaskan Etika Profesi Pengobat Tradisional Ramuan	Peraturan Perundang undangan

Waktu : 32 jam @ 50 menit
Teori : 16 jam
Praktek : 16 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battr Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Kulit	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Pencernaan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem kulit : 1.3.1 Panu, kadas, kurap, eksim, bisulan, biduran, kudis, borok.	Ilmu anatomi ,fisiologi dan patofisiologi sistim kulit Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa
2.Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Kulit.	1.1 Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan gangguan fungsi sistem kulit : 2.2.1 Panu, kadas, kurap, eksim, bisulan, biduran, kudis, borok.	
3.Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Kulit.	3.1.Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 3.2.Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)

3. Merencanakan terapi Pengobatan Tradisional Ramuan pada gangguan fungsi sistem perkemihan berdasarkan deteksi Pengobatan Tradisional Ramuan yang ditegakkan.	3.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 3.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Melakukan dokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.	4.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 4.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 4.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

2. Merencanakan Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan sesuai dengan hak dan kewenangan	2.1 Menjelaskan langkah-langkah didalam pelayanan sesuai peraturan dalam pelayanan kesehatan tradisional 2.2 Menjelaskan langkah-langkah didalam pelayanan sesuai persyaratan standar pembuatan ramuan tradisional pelayanan kesehatan tradisional 2.3 Menjelaskan langkah-langkah didalam pelayanan sesuai kode etik pengobatan tradisional dalam pelayanan kesehatan tradisional 2.4 Menjelaskan langkah-langkah didalam pelayanan sesuai etika profesi pengobat tradisional ramuan dalam pelayanan kesehatan tradisional	Kode etik
3. Menerapkan Peraturan dan Kode Etik pada pelayanan Pengobat Tradisional Ramuan	2.5 Melaksanakan Peraturan Pelayanan Kesehatan Tradisional 2.6 Melaksanakan persyaratan standar pembuatan ramuan Tradisional 2.7 Melaksanakan Kode etik Pengobat Tradisional Ramuan 2.8 Melaksanakan Etika Profesi Pengobat Tradisional Ramuan	Etika Profesi

Waktu : 16 jam @ 50 menit
Teori : 4 jam
Praktek : 12 jam
Level : 2 (dua)
Jabatan : Battru Ramuan Pratama
Diskripsi Jabatan : Asisten pengobat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengumpulkan data tentang data identitas diri pasien	1.1 Menjelaskan pengertian, manfaat, tujuan dan fungsi rekam kesehatan (rekam medik) 1.2 Mengelompokkan pasien menurut karakter 1.3. Mengisi data identitas pasien yang diperlukan dengan benar 1.4 Mewawancarai pasien	Naturopathy Dasar Rekam Kesehatan dalam Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan
2.Menulis data riwayat pengobatan	2.1. Mengisi data riwayat penyakit/ gangguan kesehatan pasien yang diperlukan dengan benar	Pedoman Pelayanan Kesehatan Tradisional Rekam Kesehatan dalam Pelayanan Pengobatan Tradisional Ramuan
3..Menyiapkan data pasien	3.1Merapikan data sesuai dengan aturan 3.2Menyajikan data bagi pengobat madia 3.3Menyimpan data dengan baik dan benar	Pengetahuan Dasar Psikologi

Waktu : 24 jam @ 50 menit
Teori : 12 jam
Praktek : 12 jam
Level : 2 (dua)
Jabatan : Battru Ramuan Pratama
Diskripsi Jabatan : Asisten Pengobat

Waktu : 28 jam @ 50 menit
Teori : 12 jam
Praktek : 16 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battru Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Perkemihan.	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Perkemihan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem perkemihan : 1.3.1 Kencing batu 1.3.2 Anyang-anyang/ Sulit buang air kecil	Ilmu anatomi, fisiologi dan patofisiologi sistim perkemihan Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa
2.Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat pada kasus gangguan sistem perkemihan.	1.1 Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan gangguan fungsi sistem Perkemihan : 1.2.1 Kencing batu 1.2.2 Anyang-anyang/ Sulit buang air kecil	

3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan sistem otot, tulang dan sendi	3.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan. 3.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem Otot, Tulang dan Sendi	4.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP 4.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 4.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.1 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Memilih bahan yang baik	1.1 Mengidentifikasi karakteristik tanaman obat berdasarkan batang, akar, batang, daun dan buah 1.2 Mengidentifikasi karakteristik bahan ramuan 1.3 Mengambil bahan ramuan sesuai dengan permintaan batra ramuan media	Identifikasi Bahan Ramuan (Simplisia)
2. Menakar sesuai kebutuhan	2.1. Menyiapkan alat penakar sesuai dengan kebutuhan 2.2. Menakar bahan sesuai ukuran tradisional yang ditetapkan	Cara Pembuatan Sediaan Ramuan Obat Bahan Alami
3. Mengemas bahan siap untuk diramu	3.1. Menyiapkan bahan pengemas sesuai dengan kebutuhan 3.2. Memasukkan bahan 3.3. Memberikan penandaan	Cara Pembuatan Sediaan Ramuan Obat Bahan Alami

Waktu : 12 jam @ 50 menit

Teori : 8 jam

Praktek : 4 jam

Level : 2 (dua)

Diskripsi Jabatan : Battra Ramuan Pratama

Diskripsi Unit : Asisten Pengobat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi kebutuhan komunikasi	Memilih cara pendekatan personal yang tepat	Pengantar Psikologi
2. Menyiapkan bahan komunikasi dengan pasien	Meminta keterangan kepada pasien	Ilmu Komunikasi Dasar
3. Melaksanakan komunikasi dengan Pengobat di atasnya	Mencatat keterangan yang diberikan pasien	

B. BATTRA RAMUAN MADIA

1. Battra Madia Umum

Waktu : 96 jam @ 50 menit
Teori : 64 jam
Praktek : 32 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi ilmu Naturopati	1.1 Menjelaskan filosofi Naturopati secara sistimatis dan benar 1.2 Menjelaskan prinsip dasar Terapi Battra ramuan berdasarkan konsep Naturopati 1.3 Menjelaskan cara memeriksa berdasarkan prinsip Naturopati/Holistik 1.4 Menjelaskan Pelayanan Pengobatan tradisional ramuan Indonesia berdasarkan ilmu pengobatan alamiah 1.5 Menjelaskan fisiologi dan patofisiologi menurut keseimbangan holistik	Ilmu pengobatan alamiah (naturopati) Referensi penunjang lainnya Keanekaragaman Budaya Penyembuhan Tradisional Indonesia

Waktu : 32 jam @ 50 menit
Teori : 16 jam
Praktek : 16 jam
Level : 4 (empat)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobatan Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan sistem otot, tulang dan sendi	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem otot, tulang dan sendi yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem otot, tulang dan sendi : 1.3.1 Pegel linu 1.3.2 Radang sendi 1.3.3 Oesthritis	Ilmu anatomi ,fisiologi dan patofisiologi sistim Otot,Tulang dan Sendi Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa
2.Menentapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem otot, tulang dan sendi	1.1 Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2 Menentukan gangguan fungsi sistem Pernafasan : 1.2.1 Pegel linu 1.2.1 Radang sendi 1.2.1 Oesthritis	

3.Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan Sistem Peredaran Darah	3.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 3.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4.Melakukan dokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.	1.1 Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 1.2 Data hasil tindakan disusun sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5.Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.2 Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.3 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

2.Menetapkan konsep pengobatan tradisional berdasarkan Ilmu Naturopati	1.1. Menjelaskan kaidah pengobatan dengan cara alami 1.2. Menjelaskan hubungan manusia dengan alam sekitarnya 1.3. Menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan sosial 1.4. Menjelaskan hasil diagnosa berdasarkan prinsip naturopati	Ilmu Alamiah Dasar
3.Menerapkan Ilmu Naturopati pada pelayanan kesehatan tradisional ramuan	2.1. Menjelaskan dan menerapkan Ilmu Naturopati pada pelayanan Kesehatan Tradisional Ramuan menurut pengalaman turun temurun/empirik 2.2. Menerapkan Penyembuhan Tradisional Ramuan menurut prinsip keseimbangan	Ilmu Pengobatan Alamiah (naturopati)

Waktu : 16 jam @ 50 menit
Teori : 8 jam
Praktek : 8 jam
Level : 2 (dua)
Jabatan : Battra Ramuan Madia
Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.Memberikan keterangan tentang isi ramuan	1.1 Menjelaskan kepada pasien tentang isi ramuan 1.2 Menjelaskan tentang kegunaan ramuan sesuai dengan keluhan pasien	Pengetahuan Konseling
2.Memberikan saran penggunaan	Menjelaskan cara menyiapkan ramuan	

2. Battra Madia Khusus

Waktu : 12 jam @ 50 menit

Teori : 4 jam

Praktek : 8 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Madia

Diskripsi Unit : Pengobat tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Menyiapkan bahan informasi sesuai kebutuhan	1.1. Menyiapkan bahan penyuluhan untuk pembinaan pengobatan tradisional ramuan 1.2. Menyiapkan sarana penunjang penyuluhan 1.3. Mengevaluasi kesiapan diri battra ramuan untuk rencana penyuluhan	Pengetahuan Komunikasi Massa Pengetahuan Kesehatan Lingkungan (Sanitasi, Higienitas) Paradigma pengetahuan kesehatan tradisisonal ramuan Pengetahuan
2. Melaksanakan penyuluhan	2.1. Menciptakan suasana kondusif 2.2. Melaksanakan penyuluhan 2.3. Mencatat semua tanggapan	
3. Mengevaluasi penyuluhan	3.1. Mendokumentasi hasil penyuluhan 3.2. Menilai hasil penyuluhan 3.3. Menindak lanjuti hasil evaluasi	Ilmu Administrasi Kesehatan

Waktu : 32 jam @ 50 menit

Teori : 16 jam

Praktek : 16 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battra Ramuan Madia

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan Sistem Peredaran Darah	1.1. Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2. Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Pencernaan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3. Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem Peredaran Darah: 1.3.1. Masuk angin 1.3.2. Wasir 1.3.3. Mimisan 1.3.4. Anemia 1.3.5. Hipertensi	Ilmu anatomi, fisiologi dan patofisiologi sistim Peredaran Darah Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa
2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Sistem Peredaran Darah	1.1. Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 1.2. Menentukan gangguan fungsi sistem Peredaran Darah: 1.2.1. Masuk angin 1.2.2. Wasir 1.2.3. Mimisan 1.2.4. Hipertensi	

2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan sistem Pernafasan	2.1 Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 2.2 Menentukan gangguan fungsi sistem Pernafasan : 2.1.2 ISPA Pilek, Batuk, Batuk pilek, 2.1.2 Asma/ bengek 2.1.2 Radang Sinus	
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem Pernafasan	3.1 Menentukan tahap-tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan 3.2 Mengecek ulang rencana tahap Penyembuhan Tradisional Ramuan berdasarkan prosedur operasional standar	Ramuan Warisan Budaya Bangsa (resep-resep)
4. Melaksanakan terapi pengobatan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem pernafasan	4.1 Memberikan Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien 4.2 Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 4.3 Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang.	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional
5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.1 Mencatat Data hasil tindakan dicatat secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.2 Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien

3. Battria Madia Inti

Waktu : 28 jam @ 50 menit

Teori : 12 jam

Praktek : 16 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battria Ramuan Madia

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Pencernaan	1.1. Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien.	Ilmu anatomi dan fisiologi dan patofisiologi sistem pencernaan Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa
	1.2. Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Pencernaan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien	
	1.3. Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem pencernaan :	
	1.3.1 Sariawan	
	1.3.2 Mual, muntah	
	1.3.3 Nyeri lambung, perut kembung	
	1.3.4 Kembung	
	1.3.5 Sembelit	
	1.3.6 Diare/ mencret	
	1.3.7 Kejang perut	
	1.3.8 Radang usus	

2. Menetapkan penyakit berdasarkan data yang akurat tentang kasus gangguan Pencernaan	2.1. Menyimpulkan data gangguan sistem pencernaan sesuai dengan SOP penanganan pasien 2.2. Menentukan gangguan fungsi sistem Pencernaan: 1.3.1 Sariawan 1.3.2 Mual, muntah 1.3.3 Nyeri lambung, perut kembung 1.3.4 Kembung 1.3.5 Sembelit 1.3.6 Diare/ mencret 1.3.7 Kejang perut 1.3.8 Radang usus	
3. Merencanakan terapi pengobatan tradisional ramuan pada penderita gangguan fungsi sistem pencernaan	3.1. Menentukan tahap-tahap penyembuhan tradisional ramuan secara menyeluruh mengacu kepada hasil-hasil penetapan gangguan sistem pencernaan. 3.2. Mengecek ulang rencana tahap penyembuhan tradisional Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien.	Ramuan Warisan Budaya Bangsa
4. Melaksanakan terapi penyembuhan tradisional ramuan berdasarkan rencana & deteksi sistem pencernaan	4.1. Memberikan Ramuan berdasarkan SOP penanganan pasien 4.2. Memberikan saran dan petunjuk pemakaian ramuan 4.3. Memberikan petunjuk perilaku hidup seimbang	Pedoman Cara pembuatan ramuan yang baik dan benar sesuai kebutuhan Pengobat Tradisional Standar Pelayanan Ramuan bagi Pengobat Tradisional

5. Mendokumentasi semua tindakan yang telah dilakukan untuk bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan	5.1. Mencatat Data hasil tindakan secara jelas sebagai bahan dokumentasi pelayanan pasien 5.2. Menyusun Data hasil tindakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan untuk unit kerja terkait	Ilmu Catatan Rekam Pasien
--	--	---------------------------

Waktu : 28 jam @ 50 menit

Teori : 12 jam

Praktek : 16 jam

Level : 4 (empat)

Jabatan : Battru Ramuan Madia

Diskripsi Jabatan : Pengobat Tradisional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1. Mengidentifikasi keadaan pasien gangguan fungsi sistem Pernafasan	1.1 Menciptakan Suasana nyaman saat menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan SOP penanganan pasien. 1.2 Menentukan letak gangguan fungsi organ sistem Pernafasan yang diambil dari data yang digali yang sesuai SOP penanganan pasien 1.3 Menggunakan Data pasien untuk menentukan terapi sesuai gangguan fungsi sistem pernafasan: 1.3.1 ISPA Pilek, Batuk, Batuk pilek, 1.3.2 Asma/ bengek 1.3.3 Radang Sinus	Ilmu anatomi dan fisiologi dan patofisiologi sistim pernafasan Cabe Puyang Warisan Budaya Bangsa